

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Evaluasi merupakan suatu proses pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹

Dalam sistem pembelajaran evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik atau feed-back bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program serta kegiatan pembelajaran.²

Sebagai suatu sistem, pendidikan memiliki sejumlah komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Komponen pendidikan tersebut antara lain kurikulum, guru, metode, sarana prasarana dan evaluasi.

Dalam proses pembelajaran, evaluasi menempati kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun

¹ Sulistiorini, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 50.

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 2.

2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka mengendalikan mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.³

Menurut Nyayu Khodijah, Evaluasi dan belajar berhubungan sangat erat. Suatu usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang baru akan diketahui hasilnya melalui proses evaluasi. Tanpa evaluasi, sulit diketahui apakah usaha belajar yang dilakukan oleh seseorang telah mencapai hasil yang diharapkan. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, perlu evaluasi belajar. Dalam penggunaan sehari-hari istilah evaluasi sering didapatkan dengan istilah *assessment* (pengukuran), tes, ujian dan ulangan.⁴

Berdasarkan dari pernyataan di atas membuktikan bahwa evaluasi bukan hanya sekedar komponen dari pembelajaran tetapi juga memiliki peran yang sangat penting untuk proses pembelajaran, bukan hanya sekedar menguji siswa agar memperoleh nilai saja, akan tetapi juga untuk memperbaiki proses pembelajaran karena evaluasi juga untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerima pemahaman dari setiap pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik.

Selanjutnya dalam proses evaluasi tersebut Madrasah Islamiyyah Al-Badriyah di pondok pesantren AL-Ishlah menggunakan evaluasi yang sedikit

³ *Himpunan perundang-undangan Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), 263.

⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 189.

unik, yakni dalam mengadakan evaluasi pembelajaran bukan hanya menggunakan tes tulis saja akan tetapi juga menggunakan tes lisan sebagai cara mengevaluasi. Dalam menentukan kelulusan siswa, madrasah juga menggunakan tes lisan yang sedikit unik yakni dengan menggunakan ujian terbuka yang dimana pada proses evaluasi ini peserta yang di evaluasi itu berada di panggung dan di tonton oleh banyak santri. Ini bertolak belakang dengan pernyataan Sudijono yang dikutip oleh Sahlan yang mengatakan bahwa tes lisan harus dilakukan secara wajar dan jangan sampai menimbulkan rasa takut, gugup dan panik bagi peserta didik.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MADRASAH ISLAMIYYAH AL-BADRIYAH PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH BANDARKIDUL MOJOROTO KOTA KEDIRI”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi kitab kuning di Madrasah Islamiyyah AL-Badriyah Pondok Pesantren AL-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri?

⁵ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: Stain Jember.2013), 98.

2. Bagaimana dampak diadakannya evaluasi kitab kuning di Madrasah Islamiyyah AL-Badriyah Pondok Pesantren AL-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses evaluasi di Madrasah Islamiyyah AL-Badriyah Pondok Pesantren AL-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak evaluasi di Madrasah Islamiyyah AL-Badriyah Pondok Pesantren AL-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam mengembangkan pengetahuan terkait pentingnya evaluasi pembelajaran madrasah di pondok pesantren.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan literatur penelitian yang akan datang dengan masalah yang sejenis.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi lembaga madrasah

Dapat menjadi sumbangsih penelitian dan memberi informasi yang bermanfaat bagi lembaga pesantren karena bisa menjadi contoh evaluasi dengan cara yang lain.

b. Bagi penulis

Sebagai syarat kelulusan menjadi Sarjana Pendidikan dan sebagai calon Guru Pendidikan Agama Islam dapat mengambil contoh teladan untuk diterapkan di lembaga yang lain.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini serupa dengan penelitian:

1. Qurrota A'yun, yang berjudul, *Evaluasi Pembelajaran Hafalan Alfiyah di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri*. Penelitian yang ia lakukan dilatar belakangi ketertarikannya terhadap evaluasi hafalan alfiyah di pondok pesantren al-ma'ruf Bandar lor Kediri. Faktor penelitiannya tentang konsep evaluasi, dan pelaksanaan hafalan kitab alfiyah ibni malik. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang evaluasi sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yakni tentang cara pelaksanaan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi.
2. Diana Nurus Sa'adah, yang berjudul, *Evaluasi Program Pembelajaran Kitab Kuning di M.A.Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati*.

Penelitian yang ia lakukan dilatar belakangi ketertarikannya terhadap sistem evaluasi kitab kuning di sekolah MA. Faktor penelitiannya tentang konteks evaluasi program, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang evaluasi sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yakni tentang cara pelaksanaan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi.

3. Yusna Zaidah, Dkk, yang berjudul, *Evaluasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning Pada Program Magang Pesantren Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam*. Penelitian yang ia lakukan dilatar belakangi ketertarikannya terhadap system evaluasi program magang. Faktor penelitiannya tentang pelaksanaan evaluasi program magang, faktor penghambat dan hasil. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang evaluasi sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yakni tentang cara pelaksanaan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi.
4. Fitriani Taswin, yang berjudul, *pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru pendidikan agama islam pada mata pelajaran akhidah akhlak di madrasah aliyah al iqtifaiah kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir*. Penelitian yang ia lakukan dilatar belakangi ketertarikannya terhadap sistem evaluasi pembelajaran guru. Faktor penelitiannya tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran, faktor penghambat dan pendukungnya dan bagaimana upaya guru dalam menindaki hal tersebut.

Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang evaluasi sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yakni tentang cara pelaksanaan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi.

Dari penelitian diatas, persamaannya dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang evaluasi pembelajaran, sedangkan perbedaannya yakni terhadap cara pelaksanaan evaluasi yang dilakukan. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih fokus pada bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajara kitab kuning di Madrasah Islamiyyah AL-Badriyah pondok pesantren AL-Ishlah dan bagaimana dampak dari evaluasi yang diterapkan tersebut.